




Turnitin No Repository

artikel ku hadlohah

-  examen 2
-  examen
-  Trabajos de Grado

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3450636055

Submission Date

Dec 25, 2025, 5:44 AM GMT-5

Download Date

Dec 25, 2025, 5:46 AM GMT-5

File Name

artikel_ku_hadlohah.docx

File Size

162.1 KB

25 Pages

6,727 Words

40,912 Characters




30% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
-

Top Sources

- 19%  Internet sources
 - 15%  Publications
 - 17%  Submitted works (Student Papers)
-

Top Sources

- 19% Internet sources
- 15% Publications
- 17% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Student papers		
		Universitas Negeri Surabaya	11%
2	Internet		
		journal.bungabangsacirebon.ac.id	3%
3	Internet		
		www.journal.bungabangsacirebon.ac.id	2%
4	Internet		
		id.scribd.com	<1%
5	Student papers		
		Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya	<1%
6	Internet		
		adoc.pub	<1%
7	Student papers		
		University of Central Florida	<1%
8	Internet		
		jurnal.unipasby.ac.id	<1%
9	Student papers		
		UIN KH. Achmad Siddiq Jember	<1%
10	Publication		
		Fida Rahmantika Hadi. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student T...	<1%
11	Publication		
		Suratiyah. "Pengaruh Permainan Congklak Modifikasi Terhadap Kemampuan Lite...	<1%

12	Student papers	Universitas Tidar	<1%
13	Student papers	Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Tengah	<1%
14	Publication	M Reza, M Ibrahim, Y S Rahayu. "Development of Problem-Based Learning Orient...	<1%
15	Internet	repository.upi.edu	<1%
16	Publication	Sri Widayati, Nurhenti Simatupang, Kartika Rinakit Adhe, Nurul Ulfatul Hasanah. ...	<1%
17	Student papers	Universitas Negeri Malang	<1%
18	Internet	jurnal.stie-sbi.ac.id	<1%
19	Internet	jurnal.untan.ac.id	<1%
20	Student papers	Hankuk University of Foreign Studies	<1%
21	Internet	dspace.umkt.ac.id	<1%
22	Internet	repository.ummy.ac.id	<1%
23	Publication	Ance Letelay, Geradin Rehatta, Francisca Riconita Sinay. "Analisis Kualitas Produk...	<1%
24	Student papers	Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya	<1%
25	Publication	Widya Maya Sari, Kartika Rinakit Adhe, Melia Dwi Widayanti, Eka Cahya Maulidiya...	<1%

26	Internet	murhum.ppjpaud.org	<1%
27	Internet	psychology.binus.ac.id	<1%
28	Student papers	College of Banking and Financial Studies	<1%
29	Publication	Wirda Hayani Syahputri, Khadijah. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak ...	<1%
30	Internet	journal.ipm2kpe.or.id	<1%
31	Internet	journal2.unusa.ac.id	<1%
32	Internet	pdfcookie.com	<1%
33	Publication	Luthfatun Nisa', Wuri Wuryandani, Mayang Masradianti. "Perancangan Buku Ceri...	<1%
34	Publication	Misnari Misnari, Pratiwi Dwi Warih Sitaresmi. "ANALISIS PEMBELAJARAN LITERASI...	<1%
35	Student papers	Universitas Negeri Jakarta	<1%
36	Internet	jurnal.unai.edu	<1%
37	Internet	selfiamona.blogspot.com	<1%
38	Publication	Alifah Dwi Junita, Ananda Aulia Rifqi Nursanty, Anindya Lyssa Islami, Bening Kusu...	<1%
39	Publication	Fauziah, Sholikhhatun Nurul. "Pembiasaan Read Aloud Terhadap Keterampilan Ba...	<1%

40	Publication	Lestari, Dian Wahyu Sri. "Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Dalam Buku Bac...	<1%
41	Internet	docobook.com	<1%
42	Internet	docplayer.info	<1%
43	Internet	id.123dok.com	<1%
44	Internet	mafiadoc.com	<1%
45	Internet	www.jptam.org	<1%
46	Publication	Mahmudatunnisa, Ismi. "Implementasi Metode Tilawati Untuk Mengembangkan ...	<1%
47	Publication	Nur Alfilail, Herlina, A. Sri Wahyuni Asti, Sultan Sahrir. "Pengaruh Permainan Pu...	<1%
48	Publication	Sitti Muliya Rizka, Bahrin Bahrin, Vani Monita Mulia. "Peningkatan Perkembang...	<1%
49	Internet	eprints.ums.ac.id	<1%
50	Internet	jurnal.fkip.unila.ac.id	<1%
51	Internet	ojs.atmajaya.ac.id	<1%
52	Internet	ojs.cahayamandalika.com	<1%
53	Internet	ojs3.poltekkes-mks.ac.id	<1%

54	Internet	repo.darmajaya.ac.id	<1%
55	Internet	researchrepository.ucd.ie	<1%
56	Internet	www.ejournal.tsb.ac.id	<1%
57	Internet	www.researchgate.net	<1%
58	Internet	www.scribd.com	<1%
59	Publication	Adella Adella, Dwi Setyo Maryanti, Rizkania Fauziyah Rifai. "Analisis Evaluasi For...	<1%
60	Publication	Agus Muzakki, Ahmad Sam'un, Idham Idham. "Implementasi Bahan Ajar Multime...	<1%
61	Publication	Nasywa Muthmainnah, Astuti Darmiyanti, Nancy Riana. "PENGARUH KEGIATAN ...	<1%
62	Publication	Nofianti, Farhati Riska. "Implementasi Program Kewirausahaan Bagi Anak Usia D...	<1%
63	Publication	Syukron Hadi, Pudhak Prasetyorini, Febrina Gerhani. "PENERAPAN MODEL KOOP...	<1%
64	Internet	core.ac.uk	<1%
65	Internet	etd.uinsyahada.ac.id	<1%
66	Internet	jabar.tribunnews.com	<1%
67	Internet	repository.uhamka.ac.id	<1%

68	Internet	serumpunilmu21.wordpress.com	<1%
69	Internet	www.ejournal.iaibrahimy.ac.id	<1%
70	Publication	Istiqomah, Fina. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Kartu Kata Bergambar Pada ...	<1%
71	Publication	Utami, Yuli Hana Puji. "Pengaruh Wisata Religi Terhadap Penguatan Spiritual dan...	<1%
72	Publication	Ahmad Fajar Abadi, Rina Firliana, Anita Sari Wardani. "ANALISIS KUALITAS LAYA...	<1%
73	Publication	Nurul Cahyani, Nurhenti Dirlina Simatupang, Muhammad Reza, Sri Widayati. "Pe...	<1%
74	Publication	Sasa Sandra Dewi, Yulianti Fitriani, Roby Naufal Arzaqi. "Pengenalan Permainan C...	<1%
75	Publication	Sukur Arman Gea, Aferiaman Telaumbanua, Serniati Zebua, Maria Magdalena Ba...	<1%
76	Publication	Yulina Ismiyanti, Muhamad Afandi, Sari Yustiana, Jupriyanto Jupriyanto. "KOMIK ...	<1%



Volume x Nomor x (20xx) Pages xx – xx
Hadlonah : Jurnal Pendidikan dan Pengasuhan Anak
Email Journal : hadlonah.bbc@gmail.com
Web Journal : <http://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/hadlonah>



PENGARUH METODE SOLMISASI PADA LAGU “BURUNG KAKAK TUA” MELALUI MEDIA ANGKLUNG TERHADAP KEMAMPUAN DAYA INGAT ANAK USIA 5-6 TAHUN

Irma Mar'atus Sholikhah¹, Nurhenti Dorlina Simatupang², Sri Widayati³, Yes Matheos Lasarus Malaikosa⁴

Prodi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Email : ¹irma.22019@mhs.unesa.ac.id, ²nurhentidorlina@unesa.ac.id, ³sriwidayati@unesa.ac.id,
⁴matheosmalaikosa@unesa.ac.id

Received: 20xx-xx-xx; Accepted: 20xx-xx-xx; Published: 20xx-xx-xx

Abstrak

Kemampuan daya ingat merupakan aspek penting dalam perkembangan kognitif anak usia dini karena berperan dalam proses menyimpan, mengolah, dan mengingat kembali informasi yang diterima. Namun, hasil observasi awal di TK DWP Jono menunjukkan bahwa sebagian anak kelompok B masih mengalami kesulitan dalam mengingat urutan nada, lirik lagu, serta bunyi angklung saat kegiatan bernyanyi. Media angklung yang tersedia di sekolah juga belum dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran, sehingga anak belum memperoleh pengalaman musikal yang dapat mendukung penguatan daya ingat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode solmisasi pada lagu “Burung Kakak Tua” melalui media angklung terhadap kemampuan daya ingat anak usia 5–6 tahun. Penelitian menggunakan pendekatan quasi experiment dengan desain non-equivalent control group, melibatkan 11 anak sebagai kelompok eksperimen dan 22 anak sebagai kelompok kontrol. Pengumpulan data dilakukan melalui pretest, pemberian treatment, dan posttest, kemudian dianalisis menggunakan uji Mann Whitney. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,003 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Temuan ini membuktikan bahwa metode solmisasi melalui media angklung memberikan pengaruh signifikan dalam meningkatkan daya ingat anak, karena aktivitas musikal yang ritmis, berulang, dan menyenangkan mampu mengoptimalkan memori auditori anak dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: *Solmisasi ; Angklung ; Daya Ingat ; Anak Usia Dini.*

Abstract

Memory ability is an essential aspect of cognitive development in early childhood, as it plays a crucial role in storing, processing, and recalling received information. However, initial observations at TK DWP Jono indicated that several children in group B still experienced difficulties in remembering sequences of musical notes, song lyrics, and the sounds of the angklung during singing activities. The angklung instruments available at the school had also not been utilized as learning media, limiting children's opportunities to engage in meaningful musical experiences that could strengthen their memory. This study aims to analyze the effect of applying the solmization method to the song “Burung Kakak Tua” through the use of angklung on the memory ability of children aged 5–6

2 | Pengaruh Metode Solmisasi Pada Lagu “Burung Kakak Tua” Melalui Media Angklung Terhadap Kemampuan Daya Ingat Anak Usia 5-6 Tahun

years. The research employed a quasi-experimental approach with a non-equivalent control group design, involving 11 children in the experimental group and 22 children in the control group. Data were collected through pretests, treatment sessions, and posttests, and then analyzed using the Mann–Whitney test. The results showed that the Asymp. Sig. (2-tailed) value was $0.003 < 0.05$, indicating that H_a was accepted and H_o was rejected. These findings demonstrate that the solmization method supported by angklung media has a significant effect on enhancing children’s memory ability, as rhythmic, repetitive, and enjoyable musical activities effectively strengthen their auditory memory during the learning process.

Keywords: *Solmization ; Angklung ; Memory Ability ; Childhood.*

Copyright © 2020 Hadlonah : Jurnal Pendidikan dan Pengasuhan Anak

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Masa anak adalah dimana kehidupan manusia diusia tertentu terutama masa emasnya atau *golden age* yang mampu menyerap berbagai informasi yang mereka lihat secara tanggap. Anak usia dini menjadikan dasar pijakan utama untuk perkembangan manusia pada tahap selanjutnya yakni masa remaja dan dewasa. Anak usia dini, mencakup umur 0 - 6 tahun, merupakan individu terletak dalam fase proses pertumbuhan serta perkembangannya dengan begitu cepat secara mendasar untuk dikehidupan berikutnya.

Anak usia dini adalah investasi penting bagi kemajuan suatu bangsa di masa mendatang. Masa ini menjadi tahapan yang sangat menentukan bagi pertumbuhan fisik, psikologis, emosional, dan sosial anak, sehingga membutuhkan perlakuan serta pengawasan yang optimal (Churiyah et al., 2024). Anak akan mengalami proses tumbuh kembang yang dipengaruhi oleh rangsangan yang sesuai dengan tahap usianya. Seiring bertambahnya waktu, proses tersebut akan terus mengalami perubahan dan penyesuaian sesuai dengan perkembangan usia dan kebutuhan anak (Yuliasari & Widayati et al., 2018).

PAUD (Guruan Anak Usia Dini) merupakan bentuk layanan guru yang fokus utamanya adalah membangun fondasi awal bagi enam aspek perkembangan utama, yaitu perkembangan nilai agama dan moral, fisik dan motorik, kemampuan berpikir (kognitif), keterampilan berbahasa, sosial-emosional, serta seni (Farikhah & Saroinsong 2020). Sementara menurut (Ruswanti et al., 2024) PAUD merupakan lembaga yang dirancang untuk memfasilitasi perkembangan holistik anak sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Pembelajaran akan menjadi lebih hidup, komunikatif, dan menyenangkan ketika terdapat kolaborasi yang baik antara guru dan anak, sehingga kualitas dalam proses pengenalan materi dapat terus berkembang ke arah yang lebih optimal (Wahyutami et al., 2023). Bermain musik bukan sekedar menyenangkan bagi anak, melainkan juga berperan penting dalam meningkatkan kecerdasan musikal mereka. Menurut penelitian yang dikutip oleh (Simatupang & Widayati, 2024) musik merupakan keindahan dan beragam potensinya, bukan sekedar sebagai hiburan semata. Musik berperan Berperan besar dalam menunjang perkembangan kognitif, keterampilan motorik, kemampuan sosial, serta emosi.

Menurut (Watini, 2019), kecerdasan musikal merupakan suatu kemampuan dalam menciptakan, mengekspresikan, mengidentifikasi, mengamati, serta menikmati diberbagai jenis musik dikehidupannya. Kemampuan tersebut

4 | Pengaruh Metode Solmisasi Pada Lagu “Burung Kakak Tua” Melalui Media Angklung Terhadap Kemampuan Daya Ingat Anak Usia 5-6 Tahun

meliputi sensitivitas pada melodi, timbre, dan ritme yang ada dimusik untuk didengarkan. Kebanyakan para guru saat mengajar memberikan kegiatan yang masih terbatas pada aktivitas umum seperti menempel dan menggunting (Ni & Maulidiyah, 2020), sehingga penelitian ini menghadirkan variasi kegiatan yang lebih beragam dan menyenangkan bagi anak. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Guruan Nasional, salah satu tujuan guruan anak usia dini adalah mengembangkan potensi anak secara optimal, termasuk potensi intelektualnya. Daya ingat termasuk dalam potensi intelektual yang perlu distimulasi sejak dini agar anak siap menghadapi tahap guruan berikutnya (Utaminingsih, 2019).

Angklung adalah salah satu alat musik tradisional khas Indonesia yang dibuat dari bambu dan menghasilkan bunyi ketika digetarkan atau digoyangkan oleh pemainnya. Setiap angklung menciptakan nada tertentu sesuai dengan notasi musik. Pengenalan solmisasi (1, 2, 3, 4, 5, 6, 7) melalui permainan angklung dapat membantu anak mengenal pola nada dan ritme, yang berkontribusi pada pengembangan kemampuan literasi musikal. Peneliti tertarik untuk mengeksplorasi pembelajaran angklung pada anak dimasa dini karena saat sekarang upaya pelestarian budaya Indonesia melalui memperkenalkan jenis instrumen musik khas daerah yang jarang dilakukan.

Berdasarkan observasi awal disertakan wawancara kepada kepala sekolah di TK DWP Kambingan dan di TK DWP Jono, peneliti menemukan bahwa di TK DWP Jono ini memiliki alat permainan angklung. Namun, alat musik tradisional tersebut tidak pernah digunakan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga hanya berfungsi sebagai pajangan saja. Akibatnya, anak-anak di TK DWP Jono, anak-anak belum mengenal cara memainkan angklung serta konsep dasar musik yang dapat dipelajari melalui alat musik tersebut. Serta adanya permasalahan terkait rendahnya daya ingat pada anak usia 5–6 tahun di TK DWP Jono mendorong perlunya upaya penguatan memori, salah satunya melalui solmisasi nada menggunakan angklung. Alat musik tradisional ini diyakini mampu memberikan manfaat dalam meningkatkan kemampuan mengingat anak. Kedua TK yang menjadi lokasi penelitian pun telah memiliki angklung sebagai media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan. Kemudian di TK DWP Kambingan juga memiliki permainan angklung.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, kemampuan daya ingat anak usia 5–6 tahun diidentifikasi sebagai kapasitas anak untuk menyimpan, mengingat, dan

3

32

49

37

1

19

74

2

46 mengulang kembali informasi yang telah diperoleh melalui pengalaman belajar bermakna, khususnya melalui pembelajaran musik. Kemampuan ini mencakup aspek mengingat lirik lagu yang telah dikenalkan, menyebutkan kembali urutan nada solmisasi pada lagu "Burung Kakak Tua", serta menunjukkan kemampuan dalam mengenali dan mengulang kembali bunyi yang dihasilkan oleh angklung sesuai dengan nada yang telah dipelajari. Anak juga diharapkan mampu memahami dan menyampaikan ulang struktur lagu secara tepat, baik secara verbal maupun melalui praktik memainkan angklung secara sederhana. Identifikasi kemampuan ini menjadi penting agar pengukuran hasil belajar dapat difokuskan pada kemampuan mengingat yang konkret dan sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif anak usia dini, terutama pada fase praoperasional sebagaimana dijelaskan oleh Piaget. Dalam konteks ini, proses pengulangan, pengenalan pola, serta aktivitas menyenangkan melalui musik menjadi strategi utama untuk mengembangkan daya ingat anak secara optimal. Dari 11 anak yang diamati, sekitar 5-6 anak menunjukkan indikasi kemampuan daya ingat yang rendah dalam konteks pembelajaran musik, khususnya pada aspek mengingat dan mengulang informasi secara verbal maupun musikal. Selain itu, peneliti juga menemukan bahwa saat kegiatan menyanyi lagu "Burung Kakak Tua", kemudian sebagian anak (sekitar 2-3 orang) belum mampu menempatkan nada dengan tepat. Hal ini terlihat dari ketidaksesuaian antara tinggi rendah nada yang dinyanyikan anak dengan pola melodi lagu yang seharusnya. Beberapa anak tampak menyanyikan lagu dengan nada yang datar, tidak mengikuti ritme atau tempo yang sesuai, serta mengalami kesulitan dalam menyesuaikan bunyi nada yang benar saat mendengar iringan angklung.

45 Hal ini menunjukkan bahwa angklung dapat diimplementasikan dengan baik pada kegiatan pembelajaran PAUD, baik sebagai alat pembelajaran musik maupun sebagai media untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak. Oleh karena itu, peneliti memilih TK DWP Jono dan TK DWP Kambingan sebagai penelitian dengan judul pengaruh metode solmisasi pada lagu "burung kakak tua" melalui media angklung terhadap kemampuan daya ingat anak usia 5-6 tahun secara tujuan diharapkan anak dapat lebih mudah memahami dan mengaplikasikan konsep musik, sekaligus meningkatkan kemampuan mereka dalam aspek kognitif serta daya ingat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur sejauh mana efektivitas pendekatan pembelajaran melalui permainan angklung guna menumbuhkan ketertarikan anak terhadap musik serta memberikan rekomendasi untuk

8

1

1

6 | Pengaruh Metode Solmisasi Pada Lagu “Burung Kakak Tua” Melalui Media Angklung Terhadap Kemampuan Daya Ingat Anak Usia 5-6 Tahun

pengembangan metode menciptakan model pembelajaran yang lebih inovatif serta menyenangkan di PAUD.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa di TK DWP Jono memiliki ketidakaktifan penggunaan angklung dalam pembelajaran disebabkan oleh kurangnya perhatian terhadap pemanfaatannya sebagai media edukasi. Padahal, angklung mampu berpotensi sebagai sarana yang efisien untuk memperkenalkan dasar musik, terutama dalam memahami tangga nada atau solmisasi. Sayangnya, anak-anak belum mendapatkan kesempatan untuk mengeksplorasi alat musik ini, sehingga pengalaman belajar mereka menjadi terbatas. Faktor utama dari kurangnya pemanfaatan angklung ini adalah metode pembelajaran yang masih konvensional dan kurang melibatkan alat peraga interaktif. Pembelajaran musik di TK DWP Jono masih berpusat pada metode ceramah, atau dengan metode pembelajaran seperti pada umumnya saja yang cenderung membuat anak-anak menjadi pasif dan kurang tertarik. Kondisi ini menjadi perhatian penting karena kemampuan daya ingat merupakan fondasi bagi perkembangan kognitif anak secara keseluruhan. Jika tidak ditangani sejak dini, hal ini bisa berdampak pada kesulitan anak dalam menerima pelajaran di jenjang berikutnya. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih menyenangkan, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini untuk membantu meningkatkan kemampuan daya ingat mereka.

TK DWP Jono, metode pengenalan solmisasi pada lagu burung kakak tua dipilih sebagai pendekatan yang efektif untuk membantu anak-anak yang belum mengenal cara memainkan angklung maupun konsep dasar musik. Untuk mendukung pengembangan daya ingat anak, peneliti memanfaatkan lagu “Burung Kakak Tua” sebagai materi pembelajaran. Alasan pemilihan lagu ini adalah karena liriknya sederhana, baitnya tidak terlalu panjang, dan melodinya familiar bagi anak-anak. Hal ini membuat lagu ini mudah dipahami dan cepat diingat. Selain itu, penggunaan lagu yang relevan dengan pengalaman sehari-hari anak dapat meningkatkan ketertarikan dan motivasi mereka dalam belajar, sehingga suasana pembelajaran terasa lebih menyenangkan dan bermakna. Sementara itu, di TK DWP Kambingan, penelitian lebih difokuskan pada pengenalan solmisasi secara dasar. Mengingat di TK ini, pada dua tahun terakhir anak-anak sudah pernah menggunakan angklung sebagai alat musik dalam acara perpisahan atau wisuda. Peneliti memutuskan untuk tetap memberikan stimulasi menggunakan media

3

1

1

67

33

39

2

angklung terlebih dahulu. Langkah ini diambil agar peneliti mampu memahami lebih mendalam tentang menentukan pemberian penguatan konsep pada kedua kelompok, baik kontrol maupun eksperimen.

Dalam penelitian ini, batasan kemampuan daya ingat anak usia 5–6 tahun difokuskan pada aspek-aspek daya ingat yang relevan dengan perkembangan kognitif anak usia dini berdasarkan tahap praoperasional menurut teori Piaget. Kemampuan daya ingat yang dimaksud tidak mencakup seluruh aspek memori secara luas, melainkan dibatasi pada kemampuan anak dalam mengingat kembali informasi yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran musik, khususnya melalui lagu “Burung Kakak Tua” dengan metode solmisasi yang didukung media angklung. Aspek yang diamati meliputi kemampuan anak dalam mengenali dan menyebutkan kembali nada, lirik, atau pola lagu yang telah diajarkan, serta kemampuan anak dalam mengaitkan antara bunyi nada dengan gerakan saat bermain angklung. Penelitian ini tidak mencakup pengukuran daya ingat jangka panjang secara klinis atau kemampuan akademik yang lebih kompleks seperti membaca atau berhitung, melainkan dibatasi pada bentuk pengingatan sederhana yang dapat diobservasi secara langsung dalam konteks pembelajaran bermusik. Batasan ini diterapkan agar fokus penelitian tetap terarah pada peningkatan daya ingat melalui pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia 5–6 tahun di lingkungan PAUD

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (quasi experimental) dan menerapkan rancangan *Non-Equivalent Control Group Design*. Rancangan ini dipilih karena kelas pada kedua lembaga sudah terbentuk sehingga tidak memungkinkan dilakukan pengacakan subjek secara acak. Dalam desain ini, peneliti membandingkan dua kelompok yang tidak setara secara acak, yakni kelompok eksperimen yang memperoleh perlakuan dan kelompok kontrol yang tidak menerima perlakuan. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana metode solmisasi menggunakan media angklung berpengaruh terhadap kemampuan daya ingat anak usia 5–6 tahun.

Populasi penelitian mencakup seluruh anak kelompok B pada dua lembaga, yaitu TK DWP Jono dan TK DWP Kambingan. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik purposive sampling, yaitu penentuan subjek berdasarkan kriteria tertentu yang relevan

8 | Pengaruh Metode Solmisasi Pada Lagu “Burung Kakak Tua” Melalui Media Angklung Terhadap Kemampuan Daya Ingat Anak Usia 5-6 Tahun

dengan tujuan penelitian. Berdasarkan kriteria anak berusia 5–6 tahun, mengikuti pembelajaran secara rutin, dan dapat terlibat penuh dalam proses penelitian, diperoleh 11 anak sebagai kelompok eksperimen di TK DWP Jono dan 22 anak sebagai kelompok kontrol di TK DWP Kambingan. Kedua kelompok dipilih karena memiliki karakteristik perkembangan yang relatif sebanding untuk mendukung proses perbandingan hasil perlakuan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi terstruktur dengan menggunakan lembar observasi kemampuan daya ingat anak yang disusun berdasarkan empat indikator utama, yaitu: (1) Mengingat dan menyebutkan lirik lagu “Burung Kakak Tua”, (2) Menyebutkan nada dari angklung yang dipegang (3) Membunyikan angklung pada saat nada tersebut harus dimainkan dalam lagu, dan (4) Menunggu giliran sesuai urutan lagu. Lembar observasi digunakan baik pada tahap pretest maupun posttest untuk memperoleh gambaran perkembangan kemampuan daya ingat sebelum dan sesudah perlakuan diberikan. Sebagai pendukung, teknik dokumentasi digunakan untuk mencatat kondisi pelaksanaan pembelajaran dan bukti kegiatan penelitian.

Instrumen penelitian dikembangkan melalui beberapa tahapan, dimulai dengan penyusunan kisi-kisi instrumen yang memetakan indikator ke dalam butir pengamatan. Setelah itu, instrumen divalidasi oleh ahli untuk memastikan kesesuaian isi serta kejelasan indikator, lalu diuji reliabilitasnya untuk memastikan konsistensi penilaian. Lembar observasi dinyatakan layak digunakan setelah memenuhi standar validitas dan reliabilitas, sehingga dapat mengukur kemampuan daya ingat anak secara akurat. Alat yang digunakan dalam perlakuan adalah media angklung dan lagu “Burung Kakak Tua”. Angklung berfungsi sebagai media musikal yang memberikan rangsangan auditori, sementara lagu digunakan sebagai materi utama dalam penerapan metode solmisasi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap, dimulai dari analisis instrumen, perhitungan statistik deskriptif, hingga uji statistik inferensial. Setelah data pretest dan posttest diperoleh, peneliti melakukan uji normalitas untuk menentukan jenis uji hipotesis yang sesuai. Karena data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji Mann–Whitney, yaitu uji non-parametrik yang digunakan untuk mengetahui perbedaan kemampuan daya ingat antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah perlakuan diberikan. Analisis ini bertujuan untuk memastikan apakah metode solmisasi menggunakan media angklung memberikan pengaruh yang signifikan terhadap daya ingat anak usia 5–6 tahun.

3

15

41

4

22

15

1

2

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menjamin bahwa instrumen observasi mampu mengukur kemampuan daya ingat anak usia 5–6 tahun secara akurat dan konsisten. Validitas isi (content validity) diperoleh melalui penilaian ahli (expert judgement) oleh Dra. Nurhenti Dorlina Simatupang, M.Sn., yang memeriksa kesesuaian indikator dengan tujuan penelitian, kejelasan butir observasi, serta kelayakan redaksi bahasa untuk digunakan oleh guru/observer di lapangan; berdasarkan masukan beliau, seluruh indikator layak dipakai setelah dilakukan perbaikan redaksional kecil. Validitas empiris selanjutnya diuji pada kelompok uji coba (kelas A TK DWP Kambingan, $n = 22$) dengan perhitungan korelasi Pearson Product Moment menggunakan SPSS; semua butir menunjukkan r hitung $> r$ tabel pada $\alpha = 0,05$ sehingga dinyatakan valid.

Tahap reliabilitas dilakukan untuk memastikan konsistensi instrumen: observasi diisi oleh dua observer yang telah diberi pengarahan penggunaan pedoman penilaian, lalu dianalisis dengan Cronbach's Alpha melalui SPSS versi 25. Nilai Cronbach's Alpha berada di atas 0,60, yang mengindikasikan bahwa instrumen mempunyai konsistensi internal memadai dan reliabel untuk pengukuran kemampuan daya ingat anak. Dengan demikian, instrumen dinyatakan memenuhi kriteria valid dan reliabel dan layak digunakan sebagai alat ukur utama dalam pengumpulan data penelitian.

Tabel 1 Uji Validitas *Correlation Pearson*

Item Soal	N	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Indikator 1	22	0,679	0,423	Valid
Indikator 2	22	0,742	0,423	Valid
Indikator 3	22	0,682	0,423	Valid
Indikator 4	22	0,692	0,423	Valid

Dapat disimpulkan bahwa di tabel 1. seluruh item pernyataan dalam instrumen dinyatakan valid dan layak digunakan untuk pengumpulan data penelitian. Setelah instrumen penelitian dinyatakan valid melalui uji validitas isi dan keakuratan instrumen, tahap selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan benar-benar konsisten dan dapat

10 | Pengaruh Metode Solmisasi Pada Lagu “Burung Kakak Tua” Melalui Media Angklung Terhadap Kemampuan Daya Ingat Anak Usia 5-6 Tahun

memberikan hasil yang stabil apabila digunakan dalam kondisi yang sama. Uji reliabilitas pada penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2025 di TK DWP Kambingan dengan kelompok A, dengan melibatkan 22 anak yang berasal dari kelas uji coba dan tidak termasuk dalam sampel penelitian utama. Pelaksanaan uji ini menggunakan lembar observasi kemampuan daya ingat anak yang telah dikembangkan berdasarkan indikator pembelajaran lagu “Burung Kakak Tua” dengan bantuan media angklung.

Dalam pelaksanaannya, anak-anak diminta mengikuti kegiatan bermain musik dengan angklung sebagaimana pada tahap *pretest*, yaitu mengenali, mengingat, dan memainkan nada-nada solmisasi sesuai bagian lagu yang dinyanyikan. Data hasil observasi kemudian dianalisis menggunakan metode Cronbach’s Alpha melalui bantuan program SPSS versi 25. Nilai Cronbach’s Alpha digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi antarbutir dalam instrumen observasi. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh bahwa nilai Cronbach’s Alpha berada di atas 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa setiap indikator dalam lembar observasi memberikan hasil yang konsisten dan layak digunakan untuk mengukur kemampuan daya ingat anak dalam konteks pembelajaran dengan metode solmisasi melalui media angklung.

Dengan demikian, instrumen penelitian yang digunakan dinyatakan reliabel dan dapat dipercaya, serta siap digunakan dalam tahap pengumpulan data utama.

Tabel 2 Uji Reliabilitas Menggunakan Alpha Cronbach

Reliability Statistics	
Cronbach’s Alpha	N of items
.638	4

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4.2 yang dilakukan terhadap empat butir pernyataan menggunakan bantuan program SPSS versi 25, diperoleh nilai *Cronbach’s Alpha* sebesar 0,638. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai r-tabel pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden (N) = 22, yaitu sebesar 0,422. Karena nilai *Cronbach’s Alpha* (0,638) lebih besar daripada r-tabel (0,422), maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam instrumen penelitian ini memiliki tingkat konsistensi

yang baik dan dinyatakan reliabel. Dengan demikian, instrumen dapat dipercaya untuk digunakan dalam pengumpulan data penelitian selanjutnya.

a. Pelaksanaan Sebelum Diberikan Perlakuan (Pretest)

Tahap selanjutnya dalam penelitian ini adalah melaksanakan pretest untuk mengetahui kemampuan awal anak sebelum diberikan perlakuan menggunakan metode solmisasi melalui media angklung. Kegiatan pretest dilakukan pada dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen di TK DWP Jono dan kelompok kontrol di TK DWP Kambingan, dengan melibatkan seluruh anak kelompok B di masing-masing lembaga. Pretest dilaksanakan dalam satu sesi pertemuan pada masing-masing kelompok dan dilakukan secara individual dengan tujuan memperoleh gambaran kemampuan daya ingat anak secara objektif.

Pelaksanaan pretest dilakukan dengan cara peneliti memanggil anak satu per satu. Anak diminta duduk berhadapan dengan peneliti dalam suasana yang santai agar tidak menimbulkan tekanan. Peneliti kemudian menyanyikan lagu “Burung Kakak Tua” sebagai contoh, lalu meminta anak untuk menirukan dan menyanyikan kembali lagu tersebut sesuai kemampuan mereka. Selama proses berlangsung, peneliti menilai dua aspek kemampuan anak, yaitu (1) kemampuan mengingat dan menyebutkan kembali lirik lagu secara berurutan, dan (2) kemampuan menyanyikan lagu dengan pelafalan jelas serta mengikuti irama dan intonasi dengan tepat.

Hasil pretest pada kelompok kontrol TK DWP Kambingan menunjukkan bahwa kemampuan awal anak pada item pertama berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) hingga Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan skor rata-rata 3,5, sedangkan pada item kedua rata-rata pencapaian anak adalah 3,6, yang mengindikasikan kemampuan menyanyikan lagu sudah baik. Total skor rata-rata pretest kelompok kontrol adalah 7,4, yang berarti sebagian besar anak telah mengenal lagu namun masih memerlukan latihan untuk melafalkan lirik dan mempertahankan kestabilan nada secara konsisten.

Sementara itu, hasil pretest pada kelompok eksperimen di TK DWP Jono menunjukkan kemampuan yang relatif sebanding. Pada item pertama, kemampuan anak dalam mengingat dan menyebutkan lirik lagu berada pada kategori BSH hingga BSB dengan skor rata-rata 3,6. Pada item kedua, kemampuan menyanyikan lagu dengan intonasi dan pelafalan tepat memiliki skor rata-rata 3,7. Secara keseluruhan, rata-rata total skor pretest kelompok eksperimen adalah 7,3, yang menunjukkan bahwa

12 | Pengaruh Metode Solmisasi Pada Lagu “Burung Kakak Tua” Melalui Media Angklung Terhadap Kemampuan Daya Ingat Anak Usia 5-6 Tahun

anak telah mengenal lagu dengan baik dan mampu menyanyikannya secara cukup tepat sebelum diberikan perlakuan.

Berdasarkan hasil pretest kedua kelompok, dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal anak pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol berada pada kategori baik namun belum optimal, sehingga perlakuan yang diberikan melalui metode solmisasi dengan media angklung diperlukan untuk melihat sejauh mana peningkatan kemampuan daya ingat anak setelah mengikuti kegiatan pembelajaran selanjutnya.

Tabel 3 Data *Pretest* Kelas Kontrol Kelompok B TK DWP Kambingan

No	Nama	Skor untuk Item		Skor Total
		I1	I2	
1	ARSP	3	4	7
2	AGP	4	3	7
3	AJS	4	4	8
4	ADA	4	3	7
5	APP	3	4	7
6	ADA	4	3	7
7	AKL	3	4	7
8	AATA	4	4	8
9	CAP	4	3	7
10	FEA	4	4	8
11	FNA	3	4	7
12	HFR	4	4	8
13	IDB	4	3	7
14	KA	4	3	7
15	LRZ	4	4	8
16	MA	4	4	8
17	MAEL	4	3	7
18	MFA	4	3	7
19	SBU	3	4	8
20	SPR	4	3	7
21	PKA	3	4	7
22	YWMA	3	4	8

Jumlah	77	79	162
Rata-rata	3,5	3,6	7,4

Keterangan :

1. Mengingat dan menyebutkan kembali lirik lagu “Burung Kakak Tua” secara berurutan.
2. Menyanyikan lagu “Burung Kakak Tua” dengan pelafalan jelas serta mengikuti irama dan intonasi dengan tepat.
3. Belum Berkembang (BB)
4. Mulai Berkembang (MB)
5. Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
6. Berkembang Sangat Baik (BSB)

Tabel 4 Data *Pretest* Kelas Ekperimen Kelompok B TK DWP Jono

No	Nama	Skor untuk Item		Skor Total
		I1	I2	
1	ASR	3	4	7
2	AN	4	3	7
3	AA	4	4	8
4	FKBA	3	4	7
5	FJM	3	4	7
6	FID	3	4	7
7	KDE	4	3	7
8	KAS	4	3	7
9	MPK	4	4	8
10	MAR	3	4	7
11	VSA	4	4	8
Jumlah		39	41	80
Rata-rata		3,6	3,7	7,3

b. Pelaksanaan Saat Diberikan Perlakuan (Treatment)

Tahap pemberian perlakuan pada kelompok eksperimen dilaksanakan selama tiga hari dalam satu minggu, mulai tanggal 11 Agustus hingga 16 Agustus 2025, dengan waktu kegiatan dimulai pukul 07.00 WIB hingga selesai. Seluruh kegiatan

14 | Pengaruh Metode Solmisasi Pada Lagu “Burung Kakak Tua” Melalui Media Angklung Terhadap Kemampuan Daya Ingat Anak Usia 5-6 Tahun

berfokus pada penggunaan angklung yang telah diberi tanda nada sesuai solmisasi lagu “Burung Kakak Tua”, sehingga anak dapat berlatih mengenali nada sambil menyanyikan lagu secara bertahap.

1. Treatment Pertama: 11–12 Agustus 2025 (Senin–Selasa)

Pada dua hari pertama, kegiatan difokuskan pada lirik awal lagu, yaitu baris pertama dan kedua. Anak-anak diajak menyanyikan bagian “Burung kakak tua, hinggap di jendela” sambil memainkan angklung mengikuti nada solmisasi. Peneliti menunjukkan simbol tangan berupa angka jari (1–7) untuk membantu anak mengenali tinggi rendah nada. Pada tahap ini, latihan lebih diarahkan pada pengenalan nada dasar serta membiasakan anak membunyikan angklung tepat pada saat yang ditunjukkan melalui arahan peneliti. Anak masih dibimbing untuk menyesuaikan ketukan dan tempo, namun secara perlahan mulai dapat memainkan nada yang benar pada bagian lirik awal.

Tabel 5 Data *Treatment I* Kelas Ekperimen Kelompok B TK DWP Jono

No	Nama	Skor untuk Item				Skor
		I1	I2	I3	I4	Total
1	ASR	3	3	2	2	10
2	AN	4	2	2	3	11
3	AA	4	3	2	2	11
4	FKBA	3	2	2	1	8
5	FJM	3	2	2	2	9
6	FID	3	2	2	2	9
7	KDE	4	2	2	3	11
8	KAS	4	2	2	3	11
9	MPK	4	3	2	2	11
10	MAR	3	2	1	2	8
11	VSA	4	2	2	2	10
Jumlah		39	25	21	24	109
Rata-rata		3,5	2,3	2	2,2	9,9

2. Treatment Kedua: 13–14 Agustus 2025 (Rabu–Kamis)

Kegiatan pada tahap kedua berlanjut pada lirik ketiga dan keempat, yakni bagian “Nenek sudah tua, giginya tinggal dua”. Anak diminta melanjutkan lagu sambil

memainkan angklung sesuai urutan nada yang sudah dikenalkan sebelumnya. Peneliti tetap menggunakan simbol tangan untuk membantu sekaligus menguatkan pemahaman anak mengenai solmisasi. Pada tahap ini, fokus latihan bergeser pada kemampuan mengikuti tempo dan kestabilan irama, karena bagian lirik ini cenderung lebih cepat dihafal namun membutuhkan konsentrasi lebih ketika dipadukan dengan permainan angklung.

Tabel 8 Data *Treatment II* Kelas Ekperimen Kelompok B TK DWP Jono

No	Nama	Skor untuk Item				Skor
		I1	I2	I3	I4	Total
1	ASR	3	3	3	3	12
2	AN	4	3	3	3	13
3	AA	4	3	3	3	13
4	FKBA	3	3	2	2	10
5	FJM	3	3	3	3	12
6	FID	3	3	3	3	12
7	KDE	4	3	3	3	13
8	KAS	4	3	3	3	13
9	MPK	4	3	3	3	13
10	MAR	3	3	2	2	10
11	VSA	4	3	3	3	13
Jumlah		39	33	31	31	134
Rata-rata		3,5	3	2,8	2,8	12,2

3. Treatment Ketiga: 15 Agustus 2025 (Jumat)

Tahap ketiga diarahkan pada bagian penutup lagu, yaitu lirik “Tredung, tredung, tredung tra la la...” hingga kembali ke frasa “Burung Kakak Tua”. Pada pertemuan ini, anak dilatih memainkan angklung lebih kompak, mengikuti urutan nada yang sudah disusun sebelumnya. Peneliti memberi kesempatan kepada anak untuk mencoba memainkan beberapa bagian tanpa arahan langsung, sebagai latihan mengingat pola nada secara mandiri. Fokus utama pada tahap ini adalah ketepatan tempo, koordinasi gerak tangan, kekompakan kelompok, serta daya ingat musikal anak. Setelah kegiatan selesai, peneliti juga mulai melakukan pengamatan awal terhadap peningkatan kemampuan anak sebagai dasar pelaksanaan posttest.

16 | Pengaruh Metode Solmisasi Pada Lagu “Burung Kakak Tua” Melalui Media Angklung Terhadap Kemampuan Daya Ingat Anak Usia 5-6 TahunTabel 3 Data *Treatment III* Kelas Ekperimen Kelompok B TK DWP Jono

No	Nama	Skor untuk Item				Skor
		I1	I2	I3	I4	Total
1	ASR	4	4	3	3	14
2	AN	4	3	4	4	15
3	AA	4	4	4	3	15
4	FKBA	3	3	3	3	12
5	FJM	4	4	4	3	15
6	FID	4	4	3	3	14
7	KDE	4	3	4	4	15
8	KAS	4	3	3	4	14
9	MPK	4	4	3	3	14
10	MAR	3	3	3	3	12
11	VSA	4	4	3	3	14
Jumlah		42	39	37	36	154
Rata-rata		3,8	3,5	3,4	3,3	14

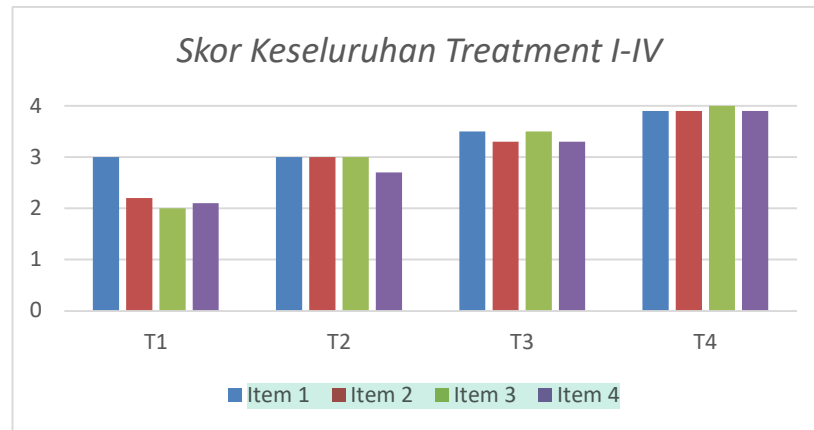
4. Treatment Keempat / Posttest: 16 Agustus 2025 (Sabtu)

Hari terakhir dijadikan sebagai tahap evaluasi untuk melihat kemampuan anak setelah seluruh rangkaian treatment diberikan. Anak diminta menyanyikan dan memainkan seluruh bagian lagu “Burung Kakak Tua” secara lengkap, mulai dari lirik pertama hingga bagian akhir. Pada sesi ini, bantuan simbol tangan dikurangi sehingga anak dapat tampil lebih mandiri. Tujuan utama kegiatan ini adalah mengukur daya ingat anak terhadap urutan lirik, kemampuan mengikuti nada dan irama, ketepatan memainkan angklung, serta kekompakan ketika bermain dalam kelompok. Hasil pengamatan pada tahap ini menjadi acuan untuk menilai perkembangan kemampuan anak setelah mengikuti treatment secara penuh.

Tabel 4 Data *Treatment IV* Kelas Eperimen Kelompok B TK DWP Jono

No	Nama	Skor untuk Item				Skor Total
		I1	I2	I3	I4	
1	ASR	4	4	4	4	16
2	AN	4	4	4	4	16
3	AA	4	4	4	4	16
4	FKBA	3	4	3	4	14
5	FJM	4	4	4	3	15
6	FID	4	4	4	4	16
7	KDE	4	4	4	4	16
8	KAS	4	4	4	4	16
9	MPK	4	4	4	4	16
10	MAR	4	4	4	4	16
11	VSA	4	4	4	4	16
Jumlah		43	44	43	43	173
Rata-rata		3,9	4	3,9	3,9	15,7

Gambar 1 Grafik Data Keseluruhan Treatment



c. Pelaksanaan Sesudah Diberikan Perlakuan (Post-test)

Setelah seluruh rangkaian treatment menggunakan metode solmisasi melalui media angklung selesai dilaksanakan di TK DWP Jono, tahap berikutnya adalah melakukan post-test. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perubahan kemampuan anak dalam mengingat dan menyanyikan lagu “*Burung Kakak Tua*” setelah memperoleh perlakuan. Post-test dilakukan pada dua kelompok,

18 | Pengaruh Metode Solmisasi Pada Lagu “Burung Kakak Tua” Melalui Media Angklung Terhadap Kemampuan Daya Ingat Anak Usia 5-6 Tahun

yaitu kelompok eksperimen di TK DWP Jono dan kelompok kontrol di TK DWP Kambingan. Kedua kegiatan dilakukan pada hari yang sama agar kondisi penilaian tetap seimbang dan hasilnya dapat dibandingkan secara objektif.

Pelaksanaan post-test menggunakan prosedur yang sama seperti saat pre-test. Anak dipanggil satu per satu dan duduk berhadapan dengan peneliti dalam suasana yang dibuat senyaman mungkin. Peneliti menyanyikan lagu satu kali sebagai pemicu ingatan, kemudian anak diminta menyanyikan lagu tersebut secara mandiri tanpa bantuan guru maupun peneliti. Penilaian dilakukan secara individual agar kemampuan setiap anak dapat diamati dengan lebih jelas, khususnya terkait ketepatan urutan lirik, stabilitas irama, serta kejelasan pelafalan.

Pada kelompok eksperimen TK DWP Jono, hasil post-test menunjukkan peningkatan yang sangat terlihat dibandingkan saat pre-test. Anak-anak tampak lebih percaya diri, mampu menyanyikan lagu dari awal hingga akhir, dan mengingat lirik dengan urutan yang tepat. Hampir seluruh anak memperoleh skor BSB (4) pada kedua item penilaian, yaitu kemampuan mengingat urutan lirik serta kemampuan menyanyikan lagu dengan intonasi dan pelafalan yang benar. Latihan menggunakan angklung selama treatment memberikan dampak positif terhadap daya ingat musikal anak, karena mereka tidak hanya menghafal lirik tetapi juga terbantu oleh pengalaman memainkan nada-nada solmisasi secara berulang.

Jika dilihat dari nilai rata-rata, terjadi peningkatan dari 7,4 pada pretest menjadi 8,0 pada posttest. Meskipun meningkat, perubahan tersebut tidak sebesar yang terjadi pada kelompok eksperimen. Peningkatan pada kelompok kontrol lebih banyak disebabkan oleh pembelajaran rutin di sekolah, pengulangan lagu yang sudah sering didengar, serta perkembangan alami anak.

Secara umum, hasil kelompok kontrol menunjukkan bahwa anak tetap mengalami perkembangan kemampuan, tetapi peningkatan tersebut tidak sekuat pada kelompok eksperimen. Fakta ini memperkuat bahwa metode solmisasi melalui media angklung memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam meningkatkan daya ingat musikal anak dibandingkan pembelajaran konvensional. Perbedaan tingkat peningkatan antara kedua kelompok menjadi bukti bahwa perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen memiliki pengaruh yang nyata dan tidak terjadi secara kebetulan

2. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Wilcoxon (Dalam Satu Kelompok)

Langkah awal dalam menentukan teknik analisis data adalah melakukan uji normalitas dan homogenitas. Kedua uji ini penting untuk mengetahui apakah data penelitian memenuhi asumsi parametrik atau tidak. Namun, berdasarkan hasil analisis awal yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 25, diketahui bahwa data penelitian tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, peneliti menggunakan analisis non-parametrik, yaitu uji Wilcoxon Signed Rank Test untuk melihat perbedaan dalam satu kelompok, serta uji Mann–Whitney U Test untuk membandingkan dua kelompok yang berbeda.

Tabel 11 Uji Normalitas Wilcoxon

	Null Hypothesis	Test	Sig.	Decision
1	The median of differences between <i>Pretest</i> and <i>Posttest</i> equals 0	Related-Samples Wilcoxon Signed Rank Test	.008	Reject the null hypothesis

Hasil analisis Wilcoxon menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar **0,008**, yang berada di bawah batas signifikansi 0,05. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan antara nilai pretest dan posttest ditolak. Temuan ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai sebelum dan sesudah perlakuan dalam kelompok eksperimen. Dengan kata lain, setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan metode solmisasi melalui media angklung, kemampuan anak mengalami peningkatan yang bermakna. Hal ini menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan memberikan dampak langsung terhadap kemampuan daya ingat musikal anak.

Analisis ini sekaligus mengonfirmasi bahwa data penelitian tidak berdistribusi normal, sehingga penggunaan uji Wilcoxon sudah tepat untuk melihat perubahan kemampuan dalam satu kelompok.

Pembahasan

Pembahasan penelitian ini bertujuan untuk menafsirkan hasil temuan secara mendalam dengan menghubungkannya pada teori yang telah mapan, hasil penelitian terdahulu, serta kualitas instrumen yang digunakan. Dengan demikian, bagian ini tidak hanya menjelaskan perubahan nilai yang terjadi, tetapi juga menganalisis penyebab, makna, dan kontribusi ilmiah dari temuan tersebut terhadap pengembangan pembelajaran anak usia dini, khususnya dalam konteks daya ingat musikal.

Tahap awal penelitian dimulai dari penyusunan dan pengujian instrumen. Instrumen observasi dalam penelitian ini dikembangkan berdasarkan indikator kemampuan daya ingat anak usia 5–6 tahun dalam konteks pembelajaran lagu "Burung Kakak Tua" melalui media angklung. Instrumen tersebut telah dinyatakan valid melalui uji validitas isi yang melibatkan ahli, yang memastikan bahwa setiap indikator sesuai dengan tujuan penelitian, mudah dipahami observer, serta layak digunakan di konteks kelas TK. Selanjutnya, uji validitas empiris menunjukkan bahwa seluruh item memiliki nilai korelasi di atas r-tabel sehingga dapat dinyatakan mampu mengukur aspek yang dimaksud secara akurat. Tahap berikutnya adalah uji reliabilitas yang dilakukan pada kelompok uji coba. Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,638 menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang memadai. Validitas dan reliabilitas yang baik ini menjadi landasan penting yang memastikan bahwa data yang diperoleh pada tahap pretest maupun posttest merupakan data yang sah dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Pada tahap pretest, kemampuan awal anak pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan kondisi yang relatif seimbang. Anak di kedua kelompok sudah mengenal lagu “Burung Kakak Tua” namun belum sepenuhnya mampu mengingat urutan lirik dengan tepat atau menjaga stabilitas tempo dan intonasi. Rata-rata skor pretest kelompok eksperimen berada pada angka 7,3, sedangkan kelompok kontrol 7,4. Kondisi ini memperlihatkan bahwa sebelum diberikan perlakuan, kemampuan daya ingat musikal anak berada pada kategori berkembang baik namun belum optimal. Kesetaraan kemampuan awal ini penting karena memberi dasar yang adil bagi pemberian perlakuan pada kelompok eksperimen.

Peningkatan kemampuan mulai terlihat jelas pada tahap treatment yang dilakukan selama tiga hari. Seluruh kegiatan dirancang bertahap, mulai dari pengenalan nada pada lirik pertama, penguatan tempo pada lirik selanjutnya, hingga latihan kekompakan pada bagian akhir lagu. Penggunaan angklung yang telah diberi tanda solmisasi serta bantuan

27
76
simbol tangan mendorong anak untuk tidak hanya menyanyikan lagu, tetapi juga memadukan suara dan gerakan dalam mengingat pola nada. Kegiatan multisensori seperti ini pada dasarnya sejalan dengan teori perkembangan kognitif Piaget, yang menekankan bahwa anak pada tahap praoperasional belajar paling efektif melalui aktivitas konkret, simbolik, dan repetitif. Dalam konteks ini, solmisasi berfungsi sebagai simbol auditif, sedangkan angklung menjadi media konkret yang memperkuat hubungan antara simbol dengan bunyi.

48
68
Pada tahap posttest, terjadi peningkatan yang sangat terlihat dalam kelompok eksperimen. Hampir seluruh anak menunjukkan kemampuan mengingat lirik, mengikuti pola nada, dan menetapkan tempo dengan jauh lebih baik dibandingkan saat pretest. Anak juga tampak lebih percaya diri dan antusias ketika diminta menyanyikan lagu tanpa bantuan. Hal ini menunjukkan bahwa metode solmisasi melalui media angklung memberikan pengalaman belajar yang menarik dan bermakna bagi anak, sehingga mempengaruhi cara mereka menyimpan informasi musik dalam memori jangka pendek maupun jangka panjang.

17
Secara statistik, peningkatan internal kelompok eksperimen dibuktikan melalui hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test. Nilai signifikansi sebesar 0,008 menunjukkan bahwa terdapat perubahan yang signifikan antara pretest dan posttest. Temuan ini mengonfirmasi bahwa rangkaian treatment yang diberikan memiliki pengaruh nyata terhadap peningkatan daya ingat musikal anak. Anak tidak hanya menghafal lagu, tetapi mempelajarinya melalui pengulangan terstruktur dan pengalaman langsung.

28
Meskipun demikian, dari sisi pedagogis dan praktis, temuan penelitian ini tetap menunjukkan bahwa metode solmisasi melalui media angklung memberi dampak yang lebih kuat pada proses pembelajaran dalam kelompok eksperimen dibandingkan pembelajaran biasa di kelompok kontrol. Secara deskriptif, peningkatan yang terjadi dalam kelompok eksperimen lebih konsisten. Anak terlihat lebih fokus, lebih stabil dalam mengikuti irama, dan lebih cepat mengingat kembali pola nada yang sebelumnya dipelajari. Hal ini sejalan dengan temuan (Paulina et al., 2025) dan (Manek et al., 2025) yang menyatakan bahwa metode solmisasi dapat meningkatkan pemahaman anak terhadap hubungan antarnada, sekaligus memperkuat daya ingat musikal melalui proses pengulangan yang terstruktur.

Penelitian ini juga menguatkan pendapat (Supriadi, 2006) bahwa angklung dapat berfungsi sebagai media edukatif yang tidak hanya mengenalkan budaya, tetapi juga

22 | Pengaruh Metode Solmisasi Pada Lagu “Burung Kakak Tua” Melalui Media Angklung Terhadap Kemampuan Daya Ingat Anak Usia 5-6 Tahun

meningkatkan konsentrasi dan koordinasi anak. Ketika anak memainkan angklung sambil mengikuti tempo, mereka secara tidak langsung melatih memori jangka pendek, koordinasi motorik halus, serta kemampuan mengatur fokus. Dampak ini sesuai dengan temuan penelitian anak usia dini lainnya, seperti yang dilaporkan oleh Fauzah et al. (2023) dan (Claudia et al., 2022) bahwa kegiatan musik mampu meningkatkan kemampuan kognitif, termasuk ingatan dan perhatian.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menunjukkan bahwa metode solmisasi pada lagu “Burung Kakak Tua” melalui media angklung memiliki pengaruh positif terhadap perkembangan daya ingat anak usia dini, terutama ketika dilihat dari peningkatan hasil belajar dalam kelompok eksperimen. Interaksi antara simbol nada, gerakan tangan, dan bunyi angklung memberikan pengalaman belajar yang kaya dan bermakna, sehingga memudahkan anak untuk mengingat pola musik. Kendati tidak menunjukkan perbedaan signifikan antar kelompok secara statistik, temuan penelitian ini tetap memberikan kontribusi penting bagi pengembangan model pembelajaran musik di PAUD, karena terbukti dapat menumbuhkan kecerdasan musikal, memperkuat memori, dan meningkatkan keterlibatan anak dalam kegiatan belajar.

3

6

70

60

2

KESIMPULAN

30 Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan
69 metode *solmisasi* melalui media angklung memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan
9 daya ingat anak usia 5–6 tahun. Hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan nilai
signifikansi sebesar 0,008 ($< 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara hasil
pretest dan *posttest* pada kelompok eksperimen. Hal ini menunjukkan bahwa setelah
mendapatkan perlakuan berupa pembelajaran lagu “Burung Kakak Tua” menggunakan metode
solmisasi dan media angklung, kemampuan anak dalam mengingat lirik serta nada mengalami
peningkatan yang nyata. Dengan demikian, peningkatan yang terjadi bersifat internal pada
kelompok eksperimen, bukan perbedaan mencolok antar kelompok. Pengujian data ini
56 dilakukan menggunakan program SPSS versi 25 untuk memastikan keakuratan hasil secara
statistik dan objektif. Secara keseluruhan, dapat dikatakan bahwa metode solmisasi melalui
media angklung efektif dalam membantu anak meningkatkan kemampuan daya ingatnya
4 terhadap lirik dan nada lagu, meskipun peningkatan tersebut belum menunjukkan perbedaan
yang signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol. Pembelajaran musik menggunakan
1 lagu “Burung Kakak Tua” terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan,
melibatkan anak secara aktif melalui suara, gerakan, dan irama, serta menumbuhkan minat
61 belajar yang lebih tinggi. Melalui proses ini, anak tidak hanya belajar mengenal pola nada,
tetapi juga mengasah konsentrasi, kerja sama, dan kemampuan kognitif mereka secara terpadu.

24 | Pengaruh Metode Solmisasi Pada Lagu “Burung Kakak Tua” Melalui Media Angklung Terhadap Kemampuan Daya Ingat Anak Usia 5-6 Tahun

DAFTAR PUSTAKA

- Afni Farikhah, W., & Patria Saroinsong, W. (2020). *Pengembangan Media Buku Saku Motorik Halus Untuk Anak*.
- Alim, R. N. (2023). *The Use Of Angklung As The Traditional Music Instrument To Stimulate The Artistic Skill Of Preschoolers*. 339–351.
- Carretti, B., Giofrè, D., Toffalini, E., Cornoldi, C., Pastore, M., & Lanfranchi, S. (2022). Structure Of Working Memory In Children From 3 To 8 Years Old. *Developmental Psychology*, 58(9), 1687–1701. <https://doi.org/10.1037/dev0001385>
- Churiyah Churiyah, Miftakhul Jannah, & Yes Matheos Lasarus Malaikosa. (2024). Intervensi Hukum Perkembangan Anak Usia Dini: Perlindungan Diri Dari Kekerasan Dan Eksploitasi. *Journal Of Student Research*, 2(4), 119–126. <https://doi.org/10.55606/jsr.v2i4.3155>
- Claudia, K., Adib, H. S., & Fitri, I. (2022). Pengaruh Penerapan Metode Mnemonik Terhadap Daya Ingat Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Amanah Sekayu. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(5), 1534–1539. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i5.602>
- Didin Supriadi. (2006). *Model Pembelajaran Musik Angklung Sunda Kreasi Di Sanggar Saung Angklung Udjo Nglagena, Padasuka Bandung Jawa Barat*. Vii.
- Dra. Nurhenti D. Simatupang, M. Sn. , & Sri Widayati, S. Pd. , M. Pd. (2024). *Pengembangan Pembelajaran Musik Untuk Anak Usia Dini* (S. Pd. , M. Pd. Eka Cahya Maulidiyah, Ed.; Intelektualedumedia). 2024.
- Fauzah, S. N., Rusdiyani, I., & Fadhullah, F. (2023). Penerapan Kegiatan Bermain Angklung Dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal Anak Usia 5-6 Tahun. *Seling: Jurnal Program Studi Pgra*, 9(1), 100–108.
- Gumilar, T. (2024). *Angklung Sebagai Media Pembelajaran Musik*. 7(1), 460–469.
- Mones Anselmus. (2020). Upaya Meningkatkan Daya Ingat Siswa Kelas Iv Melalui Penerapan Metode Praktek Dan Latihan Terstruktur Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik. *Jurnal Selidik*, 1(1), 19–31.
- Ni, F., & Cahya Maulidiyah, E. (2020). *Pengembangan Buku Panduan Membatik Terhadap Kemampuan Fisik Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun* (Vol. 1, Issue 2). <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jt>
- Paulina, M., Ceme, I., Radya, S., Samino, I., Dopo, F. B., Fikri, K., Studi, P., & Musik, P. (2025). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti Membedik Notasi Angka Dalam Pembelajaran Seni Musik*. 12, 129–141.
- Ruswanti, T., Jannah, M., Matheus, Y., & Malaikosa, L. (2024). Penerapan Program Sekolah Ramah Anak Dalam Pembentukan Karakter Positif Pada Anak. *Jurnal Sosiologi Pendidikan Dan Pendidikan Ips (Sospendis)*, 2(2).
- Santrock, J. W. (2019). *Children, Fourteenth Edition*.
- Utaminingsih, S. (2019). *Kebijakan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dalam Perspektif Negara Hukum Kesejahteraan (Studi Kasus Di Kota Tangerang Selatan)*.
- Wahyutami, K., Madyawati, L., Sulistyaningtyas, R. E., & Magelang, U. M. (2023). *Pengaruh Problem Based Learning Berbantuan Loose Parts Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru*. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jt>
- Yuliasari, A., & Widayati, S. (2018). *Pengaruh Musik Dan Gerak Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Kelompok A Tk*.
- Watini, S. (2019). Pendekatan Kontekstual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sains Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 82. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.111>

- Yosep Manek, V., Rafu, M., Ayustika Tai, M., Florida Bupu, M., Copertino Ancis, Y., & Paramitha Hariswari, K. (2025). *Pembelajaran Membaca Solmisasi Pada Siswa Kelas X Minat Vokal Dengan Metode Solfegio Di Sma N 9 Kupang Solmization Reading Learning For Grade X Vocal Interest Students With Solfegio Method At Sma N 9 Kupang*. 98–108. <https://doi.org/10.62383/Transformasi.V1i4.1069>
- Yudiawati, H. (2021). Manajemen Pelestarian Angklung Sebagai Warisan Budaya Takbenda. *Jurnal Tata Kelola Seni*, 7(1), 31–44. <https://doi.org/10.24821/Jtks.V7i1.4623>